

BAB II

TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Investasi adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang (Fitzgerald, 1978). Dari investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk:

1. Penarikan sumber dana yang digunakan untuk pembelian barang.
2. Barang modal itu akan menghasilkan produk baru.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2010) dalam bukunya teori portofolio dan analisis investasi. Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

Secara definisi dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan tentunya yang lebih baik daripada di masa sekarang.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dari tahun ke tahun mendukung keberhasilan sebuah organisasi dalam persaingan bisnis. Semakin mudah dan cepatnya mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi yang berdampak pada peningkatan interaksi antar individu untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Hal ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi,

baik dalam kegiatan ekonomi maupun sosial masyarakat termasuk kegiatan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu yang mengikuti perkembangan teknologi dan informasi ini adalah di PT. Pegadaian (Persero). Perkembangan teknologi ini dilakukan PT. Pegadaian (Persero) dengan tujuan agar berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi kerjanya. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan system pelayanan terhadap nasabah dalam bentuk *Pegadaian Digital Service*.

B. Teori dan Kajian Putaka

1. Lembaga Keuangan

a. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah segala badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama untuk membiayai investasi perusahaan (SK Menteri Keuangan RI No. 792 Tahun 1990).

Lembaga keuangan adalah Lembaga yang berhubungan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mengalami surplus dana. Pentingnya keberadaan Lembaga keuangan tentu saja muncul setelah digunakannya uang sebagai alat tukar dalam perekonomian. Berdasarkan peran tersebut peran Lembaga keuangan memiliki dua kegiatan utama yaitu penghimpunan dana dari unit surplus dan penyaluran dana kepada deficit. (Triandanu,2006:23).

Lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan – kegiatan di bidang keuangan peranannya sebagai berikut (Susilo,2000:55)

- a) Pengalihan Aset
- b) Likuiditas
- c) Realokasi Pendapatan
- d) Transaksi

2. Jenis Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan terdiri dari dua jenis yaitu Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan *Non Bank*. Kedua jenis Lembaga keuangan tersebut mempunyai perbedaan fungsi, kelembagaan serta tujuan (Triandanu, 2006:24).

a) Lembaga Keuangan Bank

Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 1998, menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank sebagai salah satu Lembaga yang paling penting peranannya dalam masyarakat. Dalam menjalankan peranannya maka bank bertindak sebagai salah satu bentuk Lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya (Triandanu,2006:24).

b) Lembaga Keuangan *Non Bank*

Pengertian Lembaga keuangan *non bank* adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana menyalurkan dana dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan berkembang sejak tahun 1972, guna untuk mendorong srt

membantu permodalan perusahaan – perusahaan ekonomi lemah. Jenis – jenis Lembaga keuangan *non bank* seperti Perusahaan Asuransi, PT. Pegadaian (Persero) dan Koperasi Kredit.

3. Pegadaian

a. Pengertian Pegadaian

Menurut (Susilo, 2000:65) pegadaian adalah badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai ijin untuk melaksanakan kegiatan keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atass hukum gadai. Tujuan dari pegadaian sendiri adalah mencegah masyarakat kecil yang membutuhkan dana agar tidak jatuh ke tangan pemberi pinjaman yang memberikan bunga yang tinggi. Pegadaian merupakan salah satu Lembaga keuangan *non bank* yang sudah lama beroperasi di Indonesia. Lembaga ini dimaksudkan untuk memberikan pinjaman-pinjaman kepada perorangan. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai barang jaminan yang diserahkan.

b. Fungsi Pegadaian

Fungsi dari PT. Pegadaian adalah:

1. Pengelola penyaluran uang pinjaman berdasarkan dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
2. Melakukan mengembangkan usaha yang dimiliki dengan sistem pegadaian yang mudah yang dapat menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.

3. Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, Pendidikan dan pelatihan.
4. Melakukan pengelolaan organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian menurut pemerintah.
5. Melakukan transformasi dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

4. Gadai

Gadai ialah suatu hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada seorang piutang atau oleh seorang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai hutang atau oleh seorang lain atas nama orang berpiutang untuk menggunkan barang yang telah diserahkan untuk melunasi hutang apabila pihak yang berhutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

4. Investasi

Investasi adalah upaya penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Menurut (Ismantono, 2006:121) investasi yaitu menanamkan uang dalam bentuk aset dan surat-surat berharga lainnya dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris yaitu *investment* yang memiliki arti menanam.

Manfaat dari investasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatan yang sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Mengurangi risiko inflasi. Melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Adanya dorongan untuk menghemat pajak.
4. Menambah pendapatan nasional.
5. Meningkatkan stabilitas penerimaan melalui diversifikasi ekspor, memproduksi barang-barang substitusi dan lain-lain.

5. Emas

Emas merupakan sebuah logam yang mempunyai sifat unik yang berwarna kuning berkilau, lembut, tidak berkarat dan sukar diperoleh. Dalam kamus bahasa Indonesia emas adalah logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan dibentuk bias dibuat perhiasan ataupun dicetakkan batangan. Jenis investasi emas dapat dibagi sebagai berikut:

1. Emas batangan

Emas batangan merupakan emas dalam bentuk logam mulia untuk membeli balok emas atau emas batangan perlu disertai sertifikat yang dikeluarkan oleh PT. Aneka Tambang Unit Logam Mulia.

2. Emas Perhiasan

Cetakan emas yang berupa perhiasan yang sering dipakai untuk aksesoris. Perhiasan merupakan cara yang populer untuk membeli emas. Tetapi sebenarnya bukan cara yang terbaik untuk investasi dalam emas, karena biasanya asanya biaya pengrajin dan lain-lain.

3. Emas Mendatang

Yaitu suatu kontrak membeli atau menjual sejumlah emas tertentu pada suatu harga dan pada tanggal tertentu.

4. Sertifikasi Emas

Menunjukkan kepemilikan atas kuantitas emas tertentu yang di simpan di brankas bank. Keuntungan sertifikat emas yaitu investor tidak perlu mengkhawatirkan keamanan dari penyimpanan sendiri emas secara fisik dan pembelian sertifikat emas bias meringankan pajak penjualan dibandingkan pembelian keping emas.

5. Keping Emas

Kepingan dengan nilai atau tidak sama sekali karena nilainya terutama ditentukan oleh kandungan emasnya. Kandungan emas dari kepingan ini diukur dalam troy ounce.

